

**Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)**

**Laporan**

**Pelatihan Batik Gutha Tamarind pada lingkungan Universitas Paramadina**



Oleh :

Gilang Cempaka

Vidya Kharishma

Yunita Fitra

Ayoeningsih Dyah W

**Universitas Paramadina**

**Jakarta**

**2023**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Batik adalah sebuah teknik mewarnai kain dengan tangan dan menggunakan malam /lilin sebagai perintang untuk mencegah pewarna menempel pada bagian kain yang tidak diinginkan. Alternatif malam yang lebih ramah lingkungan adalah menggunakan bubuk gutha tamarin yang diperoleh dari biji buah asam yang dihaluskan. Bubuk asam ini harus dicampur terlebih dahulu dengan air panas dan sedikit lemak nabati /margarin sehingga menjadi pasta. Pasta ini akan menjadi pengganti cairan lilin yang biasa digunakan pada teknik batik tradisional di tanah air. Walaupun alternatif yang ramah lingkungan, batik dengan gutha tamarind masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Pada workshop ini, batik dengan gutha tamarin akan diperkenalkan di lingkungan akademik di Universitas Paramadina mulai dari dosen, tendik, mahasiswa dan masyarakat umum.

### **1.2. TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan pada civitas akademi Universitas Paramdina dan masyarakat umum mengenai teknik batik dengan gutha tamarind

### **1.3. PENYELENGGARA**

Penyelenggaraan batik gutha tamarin ini diselenggarakan oleh Universitas Paramadina di Aula Gedung C Kampus Cipayung, Universitas Paramadina.

## **BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **2.1. NAMA KEGIATAN**

Workshop Batik Gutha Tamarind Kampus Cipayung

### **2.2. WAKTU, TEMPAT PELAKSANAAN, DAN LINK YANG DIGUNAKAN**

Pelaksanaan dilakukan di Aula Gedung C Kampus Ciapayung, Universitas Paramadina, hari Kamis, 26 Oktober 2023.

### **2.3. PESERTA**

Peserta Workshop Batik Gutha Tamarind Kampus Cipayung diikuti dosen, tendik, masyarakat umum, dan mahasiswa dan masyarakat umum.

### **2.5 BERITA ACARA**

Sebelum memulai workshop, narasumber mempersiapkan alat dan bahan untuk workshop.

Alat dan bahan yang digunakan dalam workshop ini adalah:

1. Bubuk gutha tamarind
2. Margarine
3. Kain ukuran 30 cm x 30 cm
4. Pemandangan lingkaran (untuk melebarkan kain)
5. Cat kain
6. Kuas
7. Hairdryer

Persiapan yang dilakukan adalah memasukan adonan gutha yang sudah dicampur dengan air dan margarine ke dalam plastik segitiga dan memasang kain ke pemandangan. Selain itu juga disediakan 2 pemandangan dengan gambar yang sudah diberikan gutha untuk langsung dicoba diwarnai.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan

Proses workshop biasanya diawali dengan menggambar sketsa pada kain yang akan dilukis dengan menggunakan pensil. Kain ini sudah direntangkan dengan menggunakan pembidangan sehingga mudah untuk dilukis oleh peserta. Peserta bebas menggambar motif sesuai dengan kreasi peserta workshop masing-masing. Setelah sketsa selesai, maka para peserta workshop mulai memberikan gutha tamarind mengikuti sketsa yang telah dibuat. Pada pemberian gutha tamarind ini para peserta dianjurkan melakukannya dari tengah ke pinggir sehingga lengan tidak menggores gutha tamarind yang telah digoreskan. Pemberian gutha tamarind juga tidak boleh terputus untuk mencegah adanya rembesan cat. Lukisan yang telah diberi Gutha tamarind, dikeringkan dengan hairdryer sampai kering yang ditandai dengan warna gutha tamarind yang menguning.



Gambar 2. Aplikasi gutha tamarind ke sketsa

Setelah itu, peserta baru melukis langsung dengan cat. Cara yang digunakan untuk workshop ini adalah jenis cat disperse karena kain merupakan jenis kain dari bahan polyester. Sementara, jika jenis kain bahan alami maka jenis cat yang harus digunakan adalah jenis cat reaktif. Setelah lukisan dicat maka lukisan dijemur sehingga gutha kering dan bisa dicuci dari kain.



Gambar 3. Proses Pewarnaan pada gutha tamarind yang sudah mengering



Gambar 4. Proses hasil pewarnaan

### **BAB III PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan acara ini disusun untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kegiatan acara **Seminar Online ASEDAS** dengan tema “**Variety of Process and Practical Implementation of design**” yang telah dilaksanakan.